ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FISIOTERAPI
UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL

SKRIPSI, SEPTEMBER 2005

ERNA ROSLIANA

" PERBEDAAN PENGARUH ANTARA INTERVENSI MWD, TENS, DAN TRAKSI LEHER MANUAL DENGAN MWD, TENS, DAN TERAPI LATIHAN METODE Mc.KENZIE TERHADAP PENGURANGAN NYERI LEHER AKIBAT TENSION HEADACHE "

Terdiri dari : VI BAB, 81 Halaman, 9 Tabel, 11 Gambar, 4 bagan, 6 Lampiran.

Tension headache adalah kondisi nyeri kepala yang terjadi karena ketegangan otot-otot yakni otot kepala, leher, dan bahu yang berlangsung terus-menerus karena kesalahan posisi dengan bentuk postur yang salah, sehingga akan menimbulkan spasme otot yang berlangsung lama, yang kemudian akan diikuti oleh penjepitan vaskuler dan dapat berlanjut terjadinya iskemik pada jaringan otot, bahkan dapat terjadi iritasi pada diskus dan facet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh penurunan nyeri antara intervensi MWD, TENS, dan Traksi leher manual dengan MWD, TENS dan Terapi latihan metode Mc.kenzie pada kasus tension headache di Klinik Fisioterapi Rumkital Dr. Mintoharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2005, metode penelitian ini bersifat quasi eksperimental untuk mengetahui efek suatu intervensi terhadap sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa, pada kelompok perlakuan I dengan intervensi MWD, TENS dan Traksi leher manual pada kasus penderita tension headache, didapat penurunan derajat nyeri secara bermakna, hal ini dapat dilihat dari uji Wilcoxon dengan nilai P=0,012 (a=0,05). Sedangkan hasil penelitian pada kelompok perlakuan II dengan intervensi MWD, TENS, dan terapi latihan metode Mc.Kenzie dengan nilai P=0,012 (a=0,05) didapat juga penurunan derajat nyeri yang bermakna.

Sehingga dari grafik dapat dilihat tampak penurunan nilai VAS pada kelompok perlakuan II lebih tajam dibandingkan dengan kelompok perlakuan II. Dan dari uji Mann-Whitney di dapat nilai P= 0,001 (a= 0,05) yang berarti ada perbedaan penurunan nyeri yang bermakna antara kelompok perlakuan I dengan kelompok perlakuan II.